

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. ANJUNGAN BUANA WISATA

Laura Prasasti¹, Ayu Feranika²

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

E-mail : ayuferanika@yahoo.com

Abstract

PT. Anjungan Buana Wisata Pavilion is a company in the tourism sector with the trademark Kampoeng Radja. The problem is that Kampoeng Radja is the only largest tourist park in Jambi Province that uses technological developments in the form of cards (Kampoeng Radja Cards) in the ticket system, because it is still the only tourist park that uses ticket system technology, so this study aims to analyze the information system process. accounting for cash receipts and disbursements at the ongoing PT Anjungan Buana Wisata. This research uses descriptive analysis method. Data collection techniques, using the method of interviewing, observation, and literature study. The results showed that; (1) The accounting system for cash receipts and disbursements at PT. Anjungan Buana Wisata Pavilion is carried out systematically, all processes of cash receipts and cash disbursements must be authorized by the parties concerned. (2) There is a separation of the functions of finance, accounting and cash so that security can be guaranteed. This is in accordance with the theory and is well implemented at PT. Anjungan Buana Wisata Pavilion. (3) Cash receipt and receipt system supported by an excellent internal control system. (4) The company has used a computer system to record all transactions. All data has been automatically available in this system which is very effective and efficient for the company.

Keywords:

Accounting information systems, cash receipts and disbursements, cash receipts accounting systems, cash disbursements accounting systems.

Pendahuluan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (IAI:2017) no. 2 tentang arus kas, menyebutkan Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Para pemakai laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, untuk melunasi kewajiban dan untuk membagikan dividen kepada para investor. Pernyataan ini mewajibkan semua perusahaan menyajikan laporan arus kas.”

PSAK no. 2 paragraf (06), menjelaskan bahwa “Kas terdiri dari atas saldo kas (*cash on hand*)

Alamat Korespondensi

E-mail: ayuferanika@yahoo.com

dan rekening giro (*demand deposits*). Setara kas (*cash equivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memilih risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas". Perusahaan menerima kas terutama melalui penjualan produk/jasa, melalui penjualan asset lain, melalui pinjaman, dan melalui penerimaan kas dari penanaman modal pemilik perusahaan. Di sisi lain perusahaan menggunakan kas untuk membayar biaya operasi berjalan (misal: upah, utility, pajak), untuk membeli tambahan gedung, tanah, dan perluasan operasi lain, untuk membayar kembali pinjaman dan membayar keuntungan pemilik atas investasi yang telah dilakukan" (Esteria, dkk, 2016).

Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan atau pembayaran dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pembayaran tunai yang jumlahnya relatif kecil dilakukan melalui kas kecil. Kas sangat mudah digunakan baik penerimaan maupun pengeluaran, sehingga sangat rawan untuk disalahgunakan. Kesalahan atau penyimpangan terhadap kas di tangan (kas kecil) biasanya melibatkan pihak-pihak intern perusahaan terutama di Bagian Kas. Umumnya kasus-kasus penyimpangan tersebut terjadi karena sistem akuntansi yang diterapkan perusahaan tidak tepat dan kurang memadai.

Penelitian tentang analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yaitu penelitian Esteria, dkk (2016) dapat bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas telah berjalan dengan efektif dan sesuai prosedur yang ada yaitu terdapat otorisasi terhadap transaksi yang terjadi dari pihak yang berwenang, terdapat pemisahan fungsi dan mempunyai sistem pengendalian internal yang baik pada PT. Hasjrat Abadi Manado, sedangkan penelitian Suroso (2016) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas belum memenuhi pengendalian intern kas yang baik karena pemisahan tugas pada bagian keuangan belum dilakukan dengan baik serta penggunaan dana

kas kecil yang belum dioptimalkan fungsinya pada PT Sinar Galuh Pratama.

Penelitian ini mengambil objek pada PT Anjungan Buana Wisata, PT Anjungan Buana Wisata merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata dengan merek dagang kampoeng radja. Kampoeng radja merupakan satu - satunya taman wisata terbesar di Provinsi Jambi yang menggunakan perkembangan teknologi berupa kartu (Kampoeng Radja Card) dalam sistem *ticketing*. KRC digunakan untuk melakukan transaksi pembelian tiket dan pembelian barang dagangan di wahana permainannya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : "Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Anjungan Buana Wisata?". Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis proses sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. Anjungan Buana Wisata.

Landasan Teori

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan sehingga dapat dengan mudah mengelola perusahaan (Maknunah, 2015). Menurut *American Accounting Association* Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Sarosa (2009), sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses suatu data menjadi sebuah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem berbasis komputer yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan

memproses data atas transaksi akuntansi rutin. Tujuannya untuk menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang berguna bagi pihak internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penerimaan Kas

Penerimaan kas dari perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu dari penjualan tunai dan dari piutang. Penerimaan kas dari penjualan tunai dapat berupa uang tunai credit card sele sip, atau cek pribadi (*personal check*). Penerimaan kas dari piutang dapat berupa cek atau *giro bilyet* (Mulyadi, 2001). Penerimaan kas dapat dikatakan perolehan harta dalam bentuk kas yang diterima oleh perusahaan dari customer ketika membeli barang. Penerimaan kas ini akan digunakan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya dalam membeli persediaan kembali sehingga perusahaan dapat memproduksi kembali barang yang dijual dan untuk membayar segala biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tak terduga lainnya (Maknunah, 2015).

Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas (Soemarso S.R, 2004). Maknunah (2015) menyebutkan bahwa pada dasarnya untuk dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik, prosedur pengeluaran kas harus memperhatikan hal-hal berikut : pengeluaran dalam jumlah besar dilakukan melalui bank. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil, semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu, dan terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.

Prosedur Yang Sedang Berjalan Di PT. Anjungan Wisata Buana (Jambi)

PT Anjungan Buana Wisata menggunakan sistem KRC (*Kampoeng Radja Card*) untuk melakukan aktivitas bermain di wahana. Untuk menjalankan sistem ini dibutuhkan *software* "Epicentrum" dan "Horizon". Epicentrum menyajikan seluruh laporan yang dibutuhkan manajemen berupa jumlah pengunjung, jumlah pengunjung yang bermain di wahana tertentu, jumlah *top up* KRC dan penjualan barang dagangan. Horizon merupakan aplikasi yang ada di setiap kasir untuk melakukan transaksi penjualan KRC, *top up* KRC dan penjualan barang dagangan. Adapun game controller adalah alat yang digunakan untuk menggesek KRC di wahana bermain. PT. Anjungan Buana Wisata juga menggunakan *software* keuangan "Zahir Accounting" untuk menyajikan laporan keuangannya. Setiap hari dilakukan import data dari Aplikasi "Atmosfer" ke "Zahir Accounting".

Metodologi

Objek dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah studi kasus menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. ANJUNGAN BUANA WISATA. Tahapan penelitian yang dilakukan :

a. Identifikasi

Kegiatan yang dilakukan yaitu ; (a) melakukan review pada bagian keuangan, (b), melakukan studi literatur untuk lebih menguasai dan memahami dasar-dasar teori dan konsep-konsep yang mendukung penelitian antara lain dari jurnal, artikel, laporan tesis dan buku-buku literature, (c) melakukan observasi permasalahan yang terjadi pada obyek penelitian dan dilanjutkan dengan mengidentifikasikannya.

b. Menganalisis

Setelah kebutuhan pengguna didapatkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis prosedur dari sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang sedang berjalan saat ini. Setelah dilakukan analisis diberikan solusi untuk pengendaliannya.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkap fakta mengenai data penerimaan dan pengeluaran kas. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal yaitu data yang berhubungan dengan data penerimaan dan pengeluaran kas pada bagian keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi, yaitu sebagai berikut ; Pengamatan (*Observation*), Wawancara (*Interview*), Studi Pustaka.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu suatu metode pembahasan permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan suatu data atau keadaan yang sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari dan memahami struktur organisasi PT. Anjungan Buana Wisata - Kampong Radja serta tugas dan tanggung jawab masing-masing.
2. Mengidentifikasi prosedur penerimaan dan pengeluaran kas dengan cara wawancara, serta mebandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang mendukung
3. Menganalisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas untuk perencanaan dan pengendalian keuangan.

Mengusulkan desain sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Hasil dan Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas PT. Anjungan Buana Wisata.

Pada PT. Anjungan Buana Wisata telah melakukan sistem komputerisasi dalam setiap catatan akuntansi perusahaannya. Perusahaan menggabungkan dua *software* yaitu *Epicentrum* dan *Zahir Accounting*. Setiap sore dilakukan import data dari laporan *Epicentrum* ke *Zahir Accounting*.

Adapun sumber utama penerimaan kas dalam perusahaan adalah :

- a. Penjualan tiket masuk baik melalui penjualan langsung di kasir *front gate*, *agency* ataupun aplikasi Traveloka.
- b. Penjualan paket *family gathering* dan *outbound training*.
- c. Penjualan barang dagangan

Perlu diketahui untuk terjaminnya setiap penerimaan kas tersebut dan tidak ada oknum atau pegawai perusahaan yang dapat memanfaatkan untuk kepentingan pribadi, maka setiap penerimaan kas selalu diotorisasi oleh pihak yang berwenang dalam perusahaan.

Prosedur penerimaan kas dalam perusahaan ini memiliki dua cara, yakni penerimaan kas dari bank dan penerimaan kas dari cash. Penerimaan kas melalui bank terdiri dari dua kegiatan, yakni penerimaan biaya uang muka atau *down payment* dan penerimaan dana untuk merealisasikan budget. Perusahaan ini menggunakan bank BCA.

Penerimaan biaya awal muka atau *down payment* dikenakan sebesar 30% untuk setiap penjualan. Penerimaan ini terjadi setelah adanya persetujuan antara marketing PT. Anjungan Buana Wisata dengan klien atau pengunjung yang akan memakai jasa perusahaan. Penerimaan kas dari *cash* adalah penerimaan dari penjualan kasir *fornt gate* dan kasir wahana maupun dp marketing yang tidak ditransfer.

Setelah diadakan perbandingan antara teori dengan penerapannya di PT. Anjungan Buana Wisata bahwa sistem informasi penerimaan kas yang telah diterapkan sudah memadai dan sudah efektif. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan Maknunah (2015) yang juga dapat membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sudah berjalan dengan efektif pada STMIK PPKIA Pradnya Paramita, begitu pula analisis yang dilakukan Esteria, dkk (2016) tentang analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado.

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas PT. Anjungan Buana Wisata.

Sistem informasi pengeluaran dalam perusahaan ini melalui 2 cara, yaitu bank dan kas kecil. Pihak berkepentingan tidak bisa dengan mudah mendapatkan dana yang diperlukan. Oleh karena itu, mereka memiliki prosedur yang harus dijalankan terlebih dahulu. Adapun pengeluaran-pengeluaran kas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran Kas Untuk Pembayaran Hutang Kepada Vendor.

Pengeluaran ini ditujukan kepada seluruh vendor PT. Anjungan Buana Wisata. Baik vendor barang dagangan maupun vendor barang operasional dan pemeliharaan wahana. Adapun prosedur pengeluaran kas untuk pembayaran hutang kepada vendor adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian merchandising membuat PO (*Purchase Order*) yang ditujukan kepada Vendor. PO berasal dari *software* keuangan *Zahir Accounting*.
- 2) Setelah mendapatkan persetujuan PO (*Purchase Order*) dari Manajer *Finance Accounting* barang sudah bisa diorder dan diterima di bagian gudang.
- 3) Vendor melakukan TT (Tanda Terima) setiap Hari Senin di departemen *Finance Accounting* dengan menukarkan faktur atau nota yang asli dengan *Form* Tanda Terima.
- 4) Setiap hari Kamis departemen *Finance Accounting* membuat rekapan hutang yang telah jatuh tempo dan siap untuk dilakukan pembayaran. Setelah mendapat otorisasi dari Direktur Operasional maka dilakukan pembayaran melalui transfer bank.
- 5) Vendor datang ke departemen *Finance Accounting* untuk menukarkan *Form* TT dengan bukti transfer pembayaran hutang.
- 6) Bagian *accounting* melakukan pencatatan ke *software Zahir*.

2. Pengeluaran Kas Untuk Merealisasikan Budget (Kebutuhan Operasional)

Budget telah disusun satu tahun, sehingga setiap bulan Departemen *Finance Accounting* tinggal menyiapkan dana yang dibutuhkan untuk merealisasikan budget tersebut kedalam Rekening Pengeluaran di BCA. Pengambilan uang di Rekening Pengeluaran menggunakan cek.

Adapun prosedur pengeluaran kas untuk merealisasikan *budget* adalah :

- 1) Masing-masing *supervisor* wahana membuat *Form* Permintaan Barang serta meminta persetujuan Manajer Operasional.
- 2) Setelah disetujui oleh Manajer Operasional, maka dibutuhkan persetujuan dari Direktur Operasional beserta target dan jadwal realisasinya.
- 3) SPV wahana memasukkan *Form* Permintaan Barang yang telah diotorisasi oleh Manajer Operasional dan Direktur Operasional ke Departemen *Finance Accounting*.
- 4) Setelah di verifikasi oleh Manajer *Finance Accounting*, dibuatlah *Form* Permintaan Uang untuk diajukan kepada Direktur Utama.
- 5) Direktur utama melakukan pemindah bukuan Rekening Pendapatan ke Rekening Pengeluaran.
- 6) Setelah ditransfer Manajer *Finance Accounting* mengeluarkan cek untuk mencairkan dana tersebut.
- 7) Lalu bagian *accounting* melakukan pencatatan ke *software Zahir*.

Berdasarkan uraian tersebut, dan dengan membandingkannya dengan teori, maka sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan telah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku di lembaga, dan lembaga sudah memiliki pengendalian internal yang baik. Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian Esteria, dkk (2016) menunjukkan hasil, bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik, adalah dengan adanya pengendalian intern kas yang baik pula, hal ini sejalan dengan teori yang dinyatakan Maknunah (2015) bahwa sistem pengeluaran kas yang baik, adalah sistem memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas dengan memberikan tugas kepada orang yang berbeda.

Sistem Pengendalian Intern Kas

Sistem akuntansi kas meliputi formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu organisasi perusahaan dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengawasi kegiatan usahanya.

Pengendalian intern meliputi struktur organisasi dan semua cara-cara yang dikoordinasikan yang digunakan didalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi didalam operasi, mendorong agar semua kebijakan manajemen dapat dipenuhi. Dari uraian tersebut sangat jelas sekali hubungan sistem akuntansi kas dengan pengendalian kas. Di mana pada sistem akuntansi kas dijelaskan bagaimana formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data kas. Data-data keluaran tersebut kemudian diawasi kebenarannya sehingga data-data yang dihasilkan benar-benar akurat dan terjamin.

Akan tetapi pada PT. Anjungan Buana Wisata belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip fungsi pengendalian kas. Pengendalian kas yang diterapkan perusahaan berupa pengendalian manual. Adapun pengendalian manual tersebut adalah:

1. Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi merupakan hal yang penting untuk memastikan keadaan saldo perusahaan. Rekonsiliasi bank dilakukan untuk memverifikasi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan saldo yang ada di Bank. Untuk keperluan dalam melakukan pengendalian internalnya, perusahaan menggunakan rekonsiliasi rekening koran Bank BCA.

2. Penggunaan Dana Kas

Menyangkut penggunaan dana kas untuk memenuhi kebutuhan mendadak seperti biaya operasional dan biaya pemeliharaan dengan menggunakan sisa kas hari sebelumnya dan

digantikan dengan pengambilan cek di Rekening Pengeluaran Budget.

3. Pemisahan Tugas

Dalam usaha pengendalian intern terhadap kas perusahaan, perusahaan belum melakukan pemisahan tugas dengan cukup baik. Hal ini ditandai dengan jumlah bagian keuangan yang hanya satu orang saja untuk melakukan penerimaan, pengeluaran dan pencatatan dan juga bagian-bagian lain yang terkait.

Pada kenyataannya yang penulis lihat di perusahaan, bahwa kegiatan pengendalian intern kas perusahaan belum baik dan masih jauh dari prosedur standar yang ada dalam pengendalian intern. Dengan demikian, menurut penulis hal ini belum mendorong efisiensi dan efektifitas usaha sekaligus belum dapat meminimalisasikan kemungkinan tindakan kecurangan atau penyelewengan terhadap kas maka menurut penulis bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas belum efektif dan efisien.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Anjungan Buana Wisata ; Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Anjungan Buana Wisata dilaksanakan secara sistematis semua proses penerimaan kas dan pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pihak yang berwenang, dan terdapat pemisahan fungsi keuangan, akuntansi dan kas sehingga keamanannya dapat terjamin.

Hal tersebut sesuai teori dan terlaksanakan dengan baik pada PT. Anjungan Buana Wisata, yang menunjukkan sistem penerimaan dan pengeluaran kas didukung dengan sistem pengendalian intern yang sangat baik. Dan Perusahaan telah menggunakan sistem komputer untuk mencatat semua transaksi. Semua data telah otomatis tersedia dalam sistem hal ini sangat efektif dan efisien bagi perusahaan. Adapun saran yang yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah :

1. Perusahaan sebaiknya membuat SOP dan *Flowchart* Penerimaan dan Pengeluaran Kas

- secara tertulis untuk memperjelas dokumen, formulir, dan fungsi yang terkait.
2. Perlu diadakan penambahan karyawan pada departemen *Finance Accounting* sehingga pemisahan tugas bisa dilakukan untuk meningkatkan pengendalian internal.
 3. Perlu dilakukan *audit intern* secara berkala sehingga diperlukan juga seorang *auditor internal* perusahaan.

Weygandt, Jerry J, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. (2007). *Accounting Principles*, Jakarta : Salemba Empat.

Daftar Referensi

- Agus Mulyanto. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Esteria, Ni Wayan, Harijanto Sabijono dan Linda Lambey. (2016). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 No. 04.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maknunah, Jauharul. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan. *SMATIKA (STIKI Informatika Jurnal)*. ISSN : 2087-0256 Vol 05 No.2.
- Mulyadi. (2001) *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitawati, Lilis dan Dewi Sri. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rama, Dasaratha V, dan Jones, Frederick L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba.
- Sarosa, Samiaji. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Stice, Skousen, dkk. (2001). *Akuntansi Keuangan Menengah I (Terjemahan)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suamarso, S.R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba.
- Suroso. (2016). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galuh Pratama. *Jurnal Ilmiah Dunia Ilmu* Vol.2 No.1.